

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *cross-sectional* (menerapkan desain korelasi analitis deskriptif). Pendekatan *cross-sectional* yaitu merupakan sebuah metode penelitian yang mengkaji dinamika korelasi antara faktor dan hasil melalui penggunaan pendekatan simultan, observasi, atau pengumpulan data langsung pada saat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilangsungkan di SMP Mataram Kasihan.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Agustus 2024. Untuk pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2024.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi yaitu total subjek dari penelitian yang hendak diteliti (Sahir, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu siswi kelas VIII dengan sejumlah 76 siswi di SMP Mataram Kasihan merupakan populasi dalam penelitian ini.

#### **2. Sampel penelitian**

Sampel yaitu elemen dari keseluruhan dan ciri khusus yang dimiliki oleh populasi. Selain itu, sampel merupakan seseorang yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang menggantikan keseluruhan dari anggota populasi (Sahir, 2021).

#### **3. Perhitungan sampel**

Dalam menetapkan keseluruhan sampel yang dipakai dalam penelitian, peneliti melakukan perhitungan sampel mengaplikasikan rumus Slovin (Nursalam, 2017). Populasi yang digunakan yaitu siswi kelas VIII dengan jumlah 76 di SMP Mataram Kasihan.

Keterangan :

$N$  : Jumlah populasi atau jumlah anggota

$n$  : Jumlah sampel atau jumlah responden

$e$  : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerin tingkat kesalahan (10%)

Hasil hitung sampel dapat dituliskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{76}{1+76 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{76}{1+76 (0,76)}$$

$$n = \frac{76}{1,76}$$

$n = 43$  responden.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui sampel dengan jumlah sebanyak 43 responden.

## 1. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *quota sampling* (Sahir, 2021). Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Mataram Kasihan. Sampel yang ditetapkan pada penelitian ini setara dengan indikator berikut:

### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu sebuah indikator yang harus tercapai oleh masing- masing elemen populasi yang bisa digunakan untuk sampel (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Siswi yang sudah menstruasi
2. Tinggal bersama orangtua
3. Siswi yang mendapatkan obat tablet tambah

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu suatu kriteria yang tidak bisa digunakan untuk menjadi sampel pada sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu:

1. Siswi yang tidak berangkat ketika penelitian
2. Siswi dengan orangtua perkerja petugas kesehatan

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sebuah bentuk atau karakteristik setiap anggota pada sebuah golongan yang beragam dengan golongan yang lainnya. Variabel yaitu tanda yang beraneka ragam dan tanda tersebut adalah suatu obyek penelitian. Jadi variabel merupakan objek penelitian yang beraneka ragam (Eravianti, 2021).

##### **1. Variabel bebas (*independent*)**

Variabel bebas adalah elemen yang memberikan dampak dan diduga menentukan variabel terikat (Eravianti, 2021). Variabel ini adalah peran orangtua.

##### **2. Variabel terikat (*dependent*)**

Variabel terikat yaitu merupakan suatu elemen yang memperoleh akibat dari variabel bebas (Eravianti, 2021). Variabel pada penelitian ini yaitu kepatuhan remaja dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional ditetapkan agar mempermudah pengambilan data dan menghindari ketidaksamaan klasifikasi, serta memberikan batas pada bagian variabel. Variabel utama yang dapat dinilai secara operasional dan diperhitungkan adalah variabel-variabel dalam definisi operasional. Dengan demikian, definisi operasional dapat ditentukan dengan metode yang digunakan untuk menghitung variabel-variabel tersebut (Eravianti, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Skala pengukuran	Cara pengukurandan nilai ukur	Hasil ukur
1.	Variabel bebas (peran orang tua)	Peran adalah sesuatu yang dijalankan oleh orang tua kepada siswi tentang konsumsi tablet tambah darah (TTD)	Ordinal	Kuisisioner Peran orangtua	1. Baik 76-100% 2. Cukup 56-75% 3. Kurang <56% (Arikunto, 2013)
2.	Variabel terikat (kepatuhan remaja dalam mengumsumsi tablet tambah darah)	Kepatuhan merupakan perilaku siswi yang taat atau konsisten dalam mengosumsi tablet tambah darah (TTD) dalam 1 bulan	Ordinal	Lembar Observasi Kepatuhan	1. Patuh 4 kali 2. Tidak patuh <4 kali

## F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pada penelitian dikatakan sebagai sebuah perangkat yang akan diaplikasikan untuk mendapatkan informasi (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang berisikan sejumlah opsi pertanyaan yang ditetapkan berdasarkan korelasi dalam suatu variabel. Kuesioner merupakan proses mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara membagikan daftar pertanyaan dalam bentuk formulir, diserahkan dalam bentuk tulisan kepada responden untuk memperoleh data ataupun jawaban (Sahir, 2021).

#### a. Kuesioner karakteristik demografi

Kuesioner karakteristik responden terbagi dalam 2 item yaitu identitas responden dan identitas orangtua. Identitas responden terdiri dari nama, umur, alamat, dan kelas. Sedangkan identitas orangtua terdiri dari pendidikan terakhir ayah, ibu, dan juga pekerjaan ayah, ibu.

b. Kuisisioner peran orangtua

Kuesioner untuk menggali peran orangtua diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Apriningsih *et al* (2019). Kuisisioner peran orangtua meliputi 15 pernyataan menggunakan skala *guttman*. Pada kuisisioner dengan pernyataan *favorable*, responden yang menjawab “Ya” akan diberi skor 1, dan jika responden menjawab “Tidak” maka diberi skor 0. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* responden dengan jawaban “Ya” diberi skor 0, dan responden dengan jawaban “Tidak” diberi skor 1. Tingkat peran orangtua bisa diukur berdasarkan persentase dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Nilai total}} \times 100$$

Kuesioner yang digunakan adalah kuisisioner yang dibuat peneliti yang didasarkan pada indikator dalam kerangka teori, sehingga untuk mengetahui validitas kuisisioner maka peneliti akan melakukan uji validitas kuisisioner.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisisioner peran orangtua**

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah item
Peran sebagai motivator	1,3,4,7,	2,13	6
Peran sebagai pendamping	11,14,10	6,12	5
Peran sebagai pengawas	8,9	5,15	4
Total			15

c. Lembar observasi kepatuhan remaja mengonsumsi tablet tambah darah.

Lembar observasi kepatuhan remaja mengonsumsi tablet tambah darah disusun oleh peneliti berdasarkan pemberian obat tablet tambah darah dalam waktu 4 minggu.

**2. Metode pengumpulan data**

Metode mengumpulkan data yaitu informasi yang ada pada setiap asal data atau subjek penelitian, yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sahir,2021). Metode yang dipakai pada penelitian ini memakai kuisisioner, yaitu dengan menetapkan jumlah total responden terlebih dahulu. Peneliti menyampaikan harapan dan tujuan kemudian responden yang bersedia mendatangi lembar persetujuan (*informed consent*) dan peneliti

membagikan kuesioner selanjutnya responden mengisi. Dalam proses pengumpulan data, peneliti didampingi 2 asisten penelitian yaitu mahasiswa dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum melaksanakan penelitian, asisten peneliti wajib dibekali pemahaman mengenai penelitian yang dilaksanakan. Kewajiban dari asisten peneliti yaitu mempermudah saat membagikan dan pengumpulan kuisisioner ketika penelitian berlangsung.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Instrumen diartikan legal jika perangkat ukur tersebut bisa dengan tepat menilai apa yang akan dinilai. Selain itu, validitas memiliki korelasi terhadap tingkat keakuratan alat ukur. Alat ukur yang legal akan menciptakan informasi yang sesuai. Atau bisa juga diartikan bahwa informasi yang diperoleh dari suatu alat ukur yang legal, maka instrumen itu juga dikatakan legal (Adiputra *et al.*, 2021). Uji validitas kuesioner dilakukan di SMP Negeri 1 Kasihan dengan responden kelas VII dengan jumlah 20 orang. Instrumen dinyatakan valid apabila hasil nilai r hitung  $>$  rtabel yaitu 0,444 maka pernyataan kuesioner dapat dinyatakan valid. Hasil uji validitas menunjukkan r hitung sebesar 0,795 - 0,815  $>$  0,444 yang artinya dari 20 item pernyataan yang dinyatakan valid 15 item pernyataan. Sedangkan 5 pernyataan berdistribusi tidak valid tidak digunakan dalam instrumen penelitian ini.

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang menyatakan seberapa jauh sebuah perangkat ukur bisa digunakan (Notoatmodjo, 2018). Diartikan bisa dipercaya (*reliable*) jika menyampaikan efek yang sesuai atau permanen (ajeg) ketika dilakukan terus-menerus (Adiputra *et al.*, 2021). Uji ini memakai metode belah dua (*split-half*) dari *alpa Cronbach*.

Penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas dengan 20 responden pada siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Kasihan. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha  $>$  0,6. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebesar 0,818. Sehingga dapat disimpulkan kuesioner penelitian ini reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian yang sesuai kaidah wajib memiliki informasi yang bagus. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan tidak ada bias dalam mengolah data, maka terdapat tahapan dalam mengolah data yang meliputi:

#### a. *Editing*

*Editing* adalah suatu proses untuk melakukan pengecekan isi pada lembar pengamatan, apakah informasi yang didapatkan telah lengkap, jelas, sesuai dan konsisten.

#### b. *Coding*

Teknik ini merupakan sebuah tahap dimana terjadi perubahan data yang berbentuk kalimat menjadi angka. Tahap ini dilaksanakan setelah mengumpulkan informasi berbentuk pemberian nilai berdasarkan jadwal responden pada lembar kuesioner dan karakteristik responden. Penelitian ini hanya memakai kuesioner sebagai instrumen dan tidak menerapkan segala hal yang akan memberikan dampak negatif bagi responden. *Coding* akan dilakukan dengan cara berikut :

- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| 1. Usia                       |   |
| a. 11-12 tahun                | 2 |
| b. 13-14 tahun                | 1 |
| 2. Pendidikan                 |   |
| a. Sekolah Dasar (SD dan SMP) | 1 |
| b. SMA/SMK                    | 2 |
| c. Perguruan tinggi           | 3 |
| 3. Pekerjaan                  |   |
| a. Bekerja                    | 1 |
| b. Tidak bekerja              | 2 |
| 4. Kepatuhan                  |   |
| a. Patuh                      | 1 |
| b. Tidak patuh                | 2 |

## 5. Peran Orangtua

- |           |   |
|-----------|---|
| a. Baik   | 1 |
| b. Cukup  | 2 |
| c. Kurang | 3 |

### b. Entry

Setelah data dijadikan ke dalam model kode angka ataupun huruf, data tersebut akan dipindahkan ke dalam suatu program yang ada di komputer. Tahapan ini terdiri dari tahap pengolahan semua informasi, variasi data, menciptakan tabulasi dengan model distribusi frekuensi, analisis statistik deskriptif penyusunan diagram.

### c. Tabulating

*Tabulating* merupakan proses memasukkan informasi dari penelitian ke dalam tabel yang sesuai dan telah ditetapkan serta didasarkan pada kuisioneryang sudah ditetapkan nilainya.

### d. Penyajian data

Setelah data disediakan dalam model tabel, data akan disampaikan dalam bentuk narasi agar pembaca mudah paham data dari penelitian tersebut.

## 2. Analisis data

### a. Analisis univariat

Analisis univariat memiliki makna yaitu menyampaikan dan menggambarkan ciri masing-masing indikator penelitian. Penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk distribusi dan presentase dari responden. Dalam halini, peneliti melakukan analisis informasi demografi responden yang didasarkan pada nama, umur, alamat, tingkat pendidikan, dan pekerjaan(Notoatmodjo, 2018). Analisis ini menerapkan formula distribusi frekuensi, yaitu :

$$P = \frac{L}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil Persentase

f : Frekuensi

n : Keseluruhan Sampel

#### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan pada dua indikator yang diprediksi memiliki korelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini bertujuan untuk memahami korelasi peran orangtua dengan kepatuhan remaja dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Mataram Kasihan. Peneliti melakukan analisis bivariat dengan menerapkan uji *Somers*. Hal ini karena setiap variabel bebas dan variabel terikat memakai skala ordinal (Dahlan, 2016).

$$Somers' d = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan:

Ns: *Concordant* (P)

Nd: *Discordant* (Q)

Ty: Pasangan kolom

**Tabel 3.3 Keeratan Hubungan**

Nilai	Kriteria
0,00-0,25	Sangat lemah
0,26-0,50	Cukup
0,51-0,75	Kuat
0,76-0,99	Sangat Kuat
1	Sempurna

## I. Etika Penelitian

Peneliti sudah mendapatkan surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 1 Oktober 2024 dengan nomor : Skep/588/KEP/IX/2024. Etika dari penelitian yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

### 1. Menghargai harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti wajib memperhatikan hak subyek penelitian dalam memperoleh data. Sebelum penelitian dilakukan peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat serta resiko dari penelitian ini, kemudian membagikan *informed consent* kepada responden, setelah itu responden mengisi *informed consent* jika setuju maka penelitian dilaksanakan.

### 2. Menjaga privasi atau kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap individu memiliki hak utama yang meliputi kerahasiaan dan kebebasan menyampaikan opini. Setiap individu memiliki hak dalam menjaga kerahasiaan dan berhak untuk tidak menyampaikan opini kepada orang lain. Dalam penelitian ini, semua data identitas subjek penelitian diganti dengan inisial nama.

### 3. Keadilan (*respect for justice and inclusiveness*).

Prinsip kejujuran dan keadilan adalah sebuah prinsip yang wajib dilakukan oleh peneliti dengan prinsip jujur, hati-hati dan keterbukaan. Prinsip keterbukaan dilakukan dengan cara menyampaikan maksud terkait tata cara penelitian pada masing-masing responden, serta menyakinkan bahwa semua responden mendapatkan tindakan yang sama tanpa dibedakan oleh apapun semua diberlakukan sama dan diberikan penghargaan berupa souvenir yang sama.

### 4. Manfaat dan kerugian yang muncul (*balance harms and benefits*)

Penelitian harapannya dapat mendapatkan hasil dan memberikan dampak positif bagi publik terutama subyek penelitian. Peneliti telah mengurangi dan mencegah efek yang akan membahayakan subjek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan paling tidak harus meminimalisir atau mencegah rasa sakit, cedera, stres ataupun kematian

subjek penelitian. Pada proses pengambilan data peneliti sudah menjelaskan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan, jika tidak bersedia maka tidak diperbolehkan mengikuti penelitian.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Persiapan**

Tahap persiapan adalah poin pertama dalam kegiatan yang dilaksanakan sebelum penelitian, yang terdiri dari tahap pembuatan proposal dan pengurusan izin penelitian. Tahap ini terdiri dari:

- a. Peneliti melakukan pengajuan topik penelitian dan didiskusikan kepada dosen pembimbing.
- b. Berdiskusi dengan pembimbing untuk menetapkan prosedur pembuatan rancangan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian mulai BAB I, II dan III secara berjenjang.
- d. Mengelola izin untuk melaksanakan studi pendahuluan di SMP Mataram Kasihan.
- e. Melaksanakan diskusi kepada dosen pembimbing dan kemudian membuat perbaikan.
- f. Peneliti melaksanakan ujian proposal.
- g. Melaksanakan revisi proposal berdasarkan masukan pada saat ujian proposal.
- h. Mengatur surat izin penelitian kepada Prodi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- i. Peneliti memiliki 2 asisten penelitian untuk membantu mempersiapkan perlengkapan apa saja yang dibawa, seperti mempersiapkan lembar informed consent, lembar kuesioner, pena untuk menulis, dan mempersiapkan hadiah untuk responden. Kemudian peneliti akan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, serta menjelaskan proses pengisian format pertanyaan agar asisten peneliti mempunyai opini yang tidak berbeda.
- j. Melakukan pengambilan dan akumulasi data.

## 2. Pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti datang ke SMP Mataram Kasihan menemui kepala sekolah dengan tujuan meminta izin untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan peran orangtua dengan kepatuhan remaja dalam mengonsumsi tablet tambah darah” dengan membawa surat izin resmi penelitian dari kampus. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, kemudian kepala sekolah mengarahkan peneliti bertemu Guru UKS serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti.
- b. Setelah mendapatkan perizinan dan persetujuan kesepakatan waktu pelaksanaan penelitian yang sudah ditentukan Guru UKS, maka pada hari H, peneliti yang didampingi Guru UKS dan asisten menuju kelas VIII yang terdiri 5 kelas. Penentuan calon responden setiap kelas diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sampel yang sudah dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian dipilih secara acak menggunakan random berdasarkan absen. Selanjutnya peneliti dan Guru UKS mengarahkan responden 4-5 orang ke lab secara bergantian untuk mengikuti penelitian.
- c. Menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat penelitian kepada responden jika responden bersedia maka mengisi *informed consent*.
- d. Peneliti dengan asisten penelitian memberikan lembar kuesioner kepada responden dan menyampaikan untuk waktu pengisian kuesioner yaitu selama 30 menit.
- e. Mengecek ulang lembar kuesioner yang diberikan oleh responden.
- f. Mengumpulkan lembar kuesioner yang sudah selesai tuntas dan diperiksa keseluruhannya. Jika terdapat kuisisioner yang kurang, maka responden diwajibkan untuk kembali melengkapi. Apabila telah lengkap, peneliti mengucapkan terimakasih serta menyerahkan souvenir kepada responden.
- g. Setelah memperoleh data, peneliti kemudian mengumpulkan dan menganalisis data.

### 3. Penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir dalam penelitian ini yaitu peneliti mengerjakan data dengan mengaplikasikan program excel dan SPSS.

- a. Peneliti melaksanakan evaluasi dan membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh.
- b. Peneliti melaksanakan *input* dan pengolahan data
- c. Setelah menganalisis data dan di *input*, peneliti membuat kesimpulan dan saran berdasarkan data yang diperoleh.
- d. Melaksanakan ujian akhir penelitian
- e. Melaksanakan revisi berdasarkan masukan
- f. Membuat naskah publikasi.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA